

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 maka dalam pembahasan ini akan dijelaskan tentang pengaruh *non performing finace musyarakah* dan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas di Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2009-2017 yaitu sebagai berikut :

A. Pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Jika NPF *musyarakah* meningkat maka profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri justru menurun dan begitu sebaliknya jika NPF *musyarakah* menurun maka tingkat profitabilitas di Bank Syariah akan meningkat. Dalam hasil uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan *musyarakah* (NPF *Musyarakah*) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

Adapun alasan mengenai NPF *musyarakah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip kehati-hatian karena nasabah yang telah

mendapatkan pembiayaan *musyarakah* dari bank belum tentu dapat mengembalikan dana yang di dapat dari bank di kembalikan sesuai jatuh tempo yang sudah di sepakati, kemudian bank belum tentu sepenuhnya menjadi partner bisnis dalam melakukan usaha dengan nasabah karena bank memberikan pembiayaan *musyarakah* tidak hanya pada satu nasabah melainkan banyak nasabah. Di samping itu terdapat produk pembiayaan lain selain *musyarakah* yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, investasi surat berharga, tabungan atau simpanan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi suatu variabel untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank.

Secara teoretis, risiko pembiayaan atau risiko pembiayaan *musyarakah* (NPF *Musyarakah*) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini menarik untuk disikapi, karena idealnya yaitu jika risiko pembiayaan semakin sedikit maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang akan didapatkannya. Ada beberapa alasan yang dapat ditawarkan berkaitan dengan temuan ini. Berdasarkan data yang diperoleh untuk risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2009–2017, ditemukan adanya data yang sama antara risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah*. Dimana idealnya risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah* mempunyai perbedaan. Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* yang tinggi tidak selalu menghasilkan profitabilitas yang tinggi, hal tersebut berarti perusahaan dalam memutuskan untuk

memberikan pembiayaan tidak didasarkan hanya pada profitabilitas saja namun masih mempertimbangkan faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hadiyati⁹⁰ dan Fakhrudin⁹¹ dimana hasil penelitiannya menunjukkan NPF pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai teori dari Karim⁹² dan penelitian Afrianandra dan Mutia⁹³, Pramuka⁹⁴, Permata dkk⁹⁵ dimana hasil penelitiannya menunjukkan variabel risiko pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

B. Pengaruh Risiko Pembiayaan (NPF) *Mudharabah* terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* (NPF *Mudharabah*) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Dalam hasil penelitian uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan *mudharabah* (NPF *Mudharabah*) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Dikatakan mempunyai dampak atau berpengaruh karena masih terdapat angka dibelakang koma, baik itu

⁹⁰ Puji Hadiyati, Riski Aditya, Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan...hal. 10

⁹¹ Sri Mulyaningsih, Iwan Fakhrudin, Pengaruh Non Performing Financing pembiayaan...hal. 204

⁹² Adiwarman A Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh.....*, hal. 43

⁹³ Cut Afrianandra dan Evi Mutia, Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah.....hal. 211

⁹⁴ Bambang Agus Pramuka, Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap,.....hal. 77

⁹⁵ Russely inti dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah.....hal. 8

positif maupun negatif maka tetap saja hasil hipotesisnya berdampak atau berpengaruh meskipun sangat kecil atau sangat lemah.⁹⁶ Namun ada juga yang mengatakan apabila sampel ada hubungan positif dan setelah diuji signifikan berada di wilayah H_0 (menerima H_0), Maka pada populasi ada hubungan yang positif tapi tidak signifikan.⁹⁷

Adapun alasan mengenai NPF *mudharabah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaannya karena tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* yang besar dapat berpengaruh pada terjadinya penurunan keuntungan yang diperoleh dan akan mengurangi besarnya profitabilitas. Risiko muncul karena nasabah gagal untuk memenuhi kewajibannya membayar hutang secara penuh pada waktu yang sudah ditentukan di awal perjanjian. Sehingga Bank harus mampu menekan jumlah pembiayaan bermasalah serendah mungkin agar kesehatan dan profitabilitas bank tetap terjaga. Selain itu terdapat produk pembiayaan lain selain *mudharabah* yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, investasi surat berharga, tabungan atau simpanan, wesel, giro dan sebagainya yang dapat mempengaruhi suatu variabel untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank.

⁹⁶Googleweblight.com=<http://www.fnistatistic.com/konsep-dasar-pengujian-hipotesis>
Diakses tanggal 27 Desember 2017 pukul 12:16 WIB

⁹⁷Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik* ,..., hal. 58

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian Andika⁹⁸ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini tidak sesuai dengan teori Mulyono⁹⁹ dan juga pada penelitian Hadiyati¹⁰⁰, Afrianandra dan Mutia¹⁰¹, Pramuka¹⁰², Permata dkk¹⁰³ hasil penelitiannya menunjukkan variabel NPF pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pengaruh Risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap tingkat Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah* mempunyai hubungan yang sedang terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau dapat disimpulkan risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah* secara silmutan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri.

⁹⁸ Widya Puspa Andika, Analisis Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, (Jember : Universitas Jember, 2015)

⁹⁹ Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan.....*, hal. 50

¹⁰⁰ Puji Hadiyati, Riski Aditya, Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan...hal. 10

¹⁰¹ Cut Afrianandra dan Evi Mutia, Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyarakah.....hal. 211

¹⁰² Bambang Agus Pramuka, Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap.....hal. 77

¹⁰³ Russely inti dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah.....hal. 8

Adapun alasan mengenai NPF *musyarakah* dan *mudharabah* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri dalam menyalurkan pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian karena dengan banyaknya pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang disalurkan maka belum tentu nasabah dapat mengembalikannya sesuai dengan perjanjian yang di sepakati di awal. Dan penelitian ini di temukannya data yang diperoleh sama antara NPF *musyarakah* dan *mudharabah* dimana secara idealnya NPF *musyarakah* dan *mudharabah* mempunyai data yang berbeda. Pembiayaan macet pada bank syariah dapat disebabkan oleh dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan pembiayaan macet yaitu kurang telitinya pihak bank dalam melakukan analisa pembiayaan baik dalam pengecekan atau penulisan. Dalam faktor eksternal yang menyebabkan pembiayaan macet yaitu karena ada unsur kesengajaan dari pihak nasabah yang mana secara materi nasabah mampu untuk membayar kewajiban akan tetapi nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank dan sebaliknya nasabah benar-benar tidak mampu secara materi dalam membayar kewajibannya kepada bank. Apabila NPF *musyarakah* dan *mudharabah* semakin tinggi maka kualitas pembiayaan yang ada pada bank semakin buruk karena jumlah pembiayaan semakin besar dan apabila jumlah pembiayaan bermasalah rendah maka menunjukkan kualitas pembiayaan yang ada pada bank itu baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wibowo dan Syaichu¹⁰⁴ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF *musyarakah* dan *mudharabah* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sesuai dengan teori Ali¹⁰⁵ dan penelitian Afrianandra dan Mutia¹⁰⁶, Hadiyati¹⁰⁷, Permata dkk¹⁰⁸, Andika¹⁰⁹, Pramuka¹¹⁰ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa NPF *musyarakah* dan *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Sementara nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa risiko pembiayaan (NPF) *musyarakah* dan *mudharabah* mampu menjelaskan variabel tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri sebesar 10,7% sedangkan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini seperti pendapatan bank, tabungan atau simpanan, wesel, deposito, giro, investasi surat berharga dan sebagainya yang dapat mempengaruhi suatu variabel untuk meningkatkan profitabilitas suatu bank.

Nilai *R Square* yang sedikit maka menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua variabel ini hanya berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

¹⁰⁴ Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi.....hal. 8

¹⁰⁵ H. Masyhud Ali, *Asset Liability Managemen*,....., hal. 70

¹⁰⁶ Cut Afrianandra, Evi Muti, Pengaruh Risiko Pembiayaan.....hal. 210

¹⁰⁷ Puji Hadiyati, Riski Aditya, Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan....hal. 11

¹⁰⁸ Russely inti dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah.....hal. 8

¹⁰⁹ Widya Puspa Andika, Analisis Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah, (Jember : Universitas Jember, 2015)

¹¹⁰ Bambang Agus Pramuka, Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap,.....hal. 77

pada Bank Syariah Mandiri. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Untuk itu diperlukannya kombinasi antara variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pada variabel dependen. Variabel tersebut dapat berupa baik pihak nasabah mampu mengembalikan seberapa besar pembiayaan yang di berikan oleh pihak bank karena dengan tersebut dana yang diperoleh dapat disalurkan kembali kepada masyarakat

Jadi untuk mendorong calon nasabah dalam melakukan pembiayaan dan juga harus mampu mengembalikan kembali dana yang sudah dipinjamkan oleh pihak bank kepada nasabah karena jika nasabah tersebut tidak mampu mengembalikan pembiayaan yang diberikan oleh bank maka pihak bank akan mengalami risiko pembiayaan yang mengakibatkan kerugian bank karena jika semakin tinggi risiko pembiayaan yang diperoleh pihak bank maka akan menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank semakin buruk.